

**APA SAJA YANG AKAN KITA
TUAI DI TAHUN PENUAIAN?**

M3

Diskusi Pembukaan:

1. Minggu lalu kita telah menyusun langkah konkret yang akan diambil untuk menyangkal diri dan mematikan manusia lama dan membuat komitmen pribadi untuk terus bertumbuh dan menuai buah Roh di Tahun Penuaian ini. Se jauh mana Anda sudah melakukannya? Sharingkan dalam kelompok COOL dan saling mendoakan.

Di Tahun Penuaian ini kita akan menuai:

BERKAT (Jasmani, Materi, Rohani)

Ayat Bacaan: (dibaca bersama-sama dengan tegas dan jelas)

Ulangan 11:13-14

Jika kamu dengan sungguh-sungguh mendengarkan perintah yang kusampaikan kepadamu pada hari ini, sehingga kamu mengasihi TUHAN, Allahmu, dan beribadah kepada-Nya dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu, maka Ia akan memberikan hujan untuk tanahmu pada masanya, hujan awal dan hujan akhir, sehingga engkau dapat mengumpulkan gandummu, anggurmumu dan minyakmu.

Pendahuluan: (baca secara bergantian beberapa kalimat per-orang)

Di Tahun penuaian ini salah satu bentuk atau jenis tuaian yang akan kita terima adalah tuaian berkat. Baik itu berkat secara jasmani, materi maupun rohani. Berkas jasmani Berkat jasmani adalah berkat yang dapat dilihat dan dirasakan oleh indra manusia. Ini termasuk kesehatan yang baik, makanan yang cukup, pekerjaan yang stabil, dll. Berkat rohani adalah berkat yang tidak dapat dilihat secara fisik, tetapi dapat dirasakan dalam hati dan jiwa. Ini termasuk kedamaian batin, sukacita dari Tuhan, pengampunan dosa, dan hubungan yang erat dengan Tuhan. Dan berkat materi

merujuk pada berkat atau anugerah yang diberikan dalam bentuk harta benda, kekayaan, atau kebaikan materi lainnya.

Bahan Sharing: (baca secara bergantian beberapa kalimat per-orang)

Pada kesempatan kali ini kita akan pelajari bersama 3 (tiga) cara mengalami penuaian berkat. Yakni:

1. Setia dan taat kepada Tuhan

Berkat, salah satunya adalah hasil dari kesetiaan kita kepada Tuhan dan ketaatan menjalankan firman-Nya. Dalam Ulangan 28:1-2, Tuhan berjanji:

"Jika engkau baik-baik mendengarkan suara TUHAN, Allahmu, dan melakukan dengan setia segala perintah-Nya yang kusampaikan kepadamu pada hari ini, maka TUHAN, Allahmu, akan mengangkat engkau di atas segala bangsa di bumi. Segala berkat ini akan datang kepadamu dan menjadi bagianmu, jika engkau mendengarkan suara TUHAN, Allahmu: ..."

Ini menunjukkan bahwa berkat jasmani datang sebagai buah dari hidup yang taat dan setia kepada perintah Tuhan. Salah satu wujud kesetiaan dan ketaatan kita adalah dengan memberikan persembahan persepuluhan. Gembala Pembina menyampaikan bahwa Tahun 2025 adalah Tahun Penuaian berkat secara materi. Pesan Tuhan yang sangat kuat kepada kita untuk mengalami penuaian berkat secara materi, yaitu kita harus memberikan persepuluhan. Persepuluhan masih berlaku sampai hari ini. Persembahan persepuluhan adalah untuk Tuhan. Sesuai **Maleakhi 3:8-12**, kalau kita mempersembahkan persepuluhan, maka kita akan diberkati berlimpah-limpah, dan disebut berbahagia karena kita akan bersukacita. Dan persembahan persepuluhan menyenangkan hati Allah.

2. Memprioritaskan Kerajaan Allah dan Kebenarannya

Tuhan Yesus mengajarkan bahwa fokus utama kita harus pada Kerajaan Allah dan kebenaran-Nya, dan segala kebutuhan jasmani akan ditambahkan:

"Tetapi carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya, maka semuanya itu akan ditambahkan kepadamu." (Matius 6:33)

Artinya, berkat bukanlah tujuan utama, tetapi merupakan dampak dari hidup yang mengutamakan Tuhan dan perkara rohani. Dengan fokus pada Tuhan, kita membuka pintu bagi Tuhan untuk mencukupi kebutuhan jasmani kita secara berkelimpahan.

3. Membangun dan Memelihara Hubungan Intim dengan Tuhan

Berkat yang sejati datang dari Tuhan dan hanya diperoleh oleh orang percaya yang mengasihi dan taat kepada-Nya. Berkat secara jasmani bisa saja diberikan oleh iblis atau dunia, tetapi berkat yang membawa kehidupan sempurna adalah dari Allah (Yohanes 10:10) dan hanya diberikan kepada orang yang mengasihi Dia (Kisah Para Rasul 10:38). Oleh karena itu, menjaga hubungan pribadi dengan Tuhan melalui doa, pujian, penyembahan, dan pembacaan Firman adalah kunci menerima berkat jasmani yang benar dan berkelanjutan.

Evaluasi:

1. Sejauhmana saya sudah taat dan setia menjalankan firman Tuhan dalam hidup sehari-hari?
2. Apakah saya sudah mengutamakan Tuhan dan perkara rohani di atas segala hal duniawi?
3. Seberapa saya aktif membangun kerohanian pribadi dan komunitas gereja, bukan hanya mengejar keuntungan duniawi?
4. Apa saya sudah bersyukur untuk setiap berkat jasmani yang diterima dan percaya bahwa Tuhan akan mencukupi segala kebutuhan kita sesuai janji-Nya?

Penutup:

Menerima tuaian berkat adalah hasil dari hidup yang taat, setia, dan mengutamakan Tuhan serta pembangunan kerohanian yang sungguh-sungguh. Berkat yang kita terima bukan hanya soal materi, jasmani tetapi juga kesejahteraan yang Tuhan sediakan sebagai bagian dari berkat-Nya bagi anak-anak-Nya yang hidup dalam hubungan yang benar dengan Dia. Dengan demikian, kita dipanggil untuk hidup dalam ketaatan dan mencari Kerajaan Allah terlebih dahulu agar berkat dapat dituai dengan penuh sukacita dan kelimpahan.

Action:

1. Kembalikanlah persepuluhan secara rutin.
2. Sharingkan dalam kelompok COOL, apa yang masih menjadi hambatan atau kendala bagi Anda untuk memberikan persembahan persepuluhan secara rutin dan benar?
3. Mulailah menyusun tindakan-tindakan nyata yang akan Anda lakukan agar dapat memberikan persembahan persepuluhan secara rutin. Kemudian minta gembala COOL untuk mendoakan.